

## Peran pemerintah desa dalam meningkatkan pembangunan ekonomi dan infrastruktur

Ahmad. H<sup>1✉</sup>, Abdul Rajab<sup>2</sup>, Muh. Marwan Malik<sup>3</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah, Mamuju.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat keterkaitan dan dampak yang telah dipilih masyarakat terhadap perkembangan ekonomi kawasan perdesaan menggunakan pendekatan triangulasi dengan mengambil studi kasus di Desa Tasokko Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah, Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan wawancara secara terstruktur dengan pedoman wawancara dengan informan. Validitas data yang digunakan yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu, sedangkan pengolahan data penelitian menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian pembangunan infrastruktur di Desa Tasokko Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah sebagai sebuah pelayanan yang diberikan kepada masyarakat. Keberadaan infrastruktur yang memadai sangat diperlukan seperti halnya infrastruktur jalan dan jembatan, rumah ibadah, layanan kesehatan dan keamanan dapat membuat laju pertumbuhan ekonomi masyarakat. Pembangunan infrastruktur Desa Tasokko lebih mengoptimalkan alokasi dana desa sebagai anggaran yang baik untuk mewujudkan pembangunan infrastruktur dengan skala prioritas sesuai kebutuhan mendesak masyarakat yang perencanaannya dibahas dalam kegiatan musyawarah perencanaan pembangunan desa (MusrenbangDes) dalam membahas Rencana Kerja Pemerintah (RKP) hingga terbit Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDes).

**Kata kunci:** Pemerintah; pembangunan ekonomi; infrastruktur

## *The role of the village government in improving economic and infrastructure development*

### *Abstract*

*This study aims to see the linkages and impacts that have been chosen by the community on the economic development of rural areas using a triangulation approach by taking a case study in Tasokko Village, Karossa District, Central Mamuju Regency. This research uses qualitative methods using structured interviews with interview guidelines with informants. The validity of the data used were source triangulation, technical triangulation, and time triangulation, while research data processing used data reduction, data presentation and data verification. The results of research on infrastructure development in Tasokko Village, Karossa District, Central Mamuju Regency as a service provided to the community. The existence of adequate infrastructure is needed, such as road and bridge infrastructure, houses of worship, health and security services, which can accelerate the rate of economic growth in society. Tasokko Village infrastructure development optimizes allocation of village funds as a good budget to realize infrastructure development with a priority scale according to the urgent needs of the community whose plans are discussed in village development planning meetings (MusrenbangDes) in discussing the Government Work Plan (RKP) until the issuance of the Village Revenue Expenditure Budget (APBDes)*

**Key words:** Government; economic development; infrastructure

## PENDAHULUAN

Pembangunan desa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan. Hal ini dapat tercapai dengan terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat desa seperti sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam yang terdapat di wilayah desa dan lingkungan secara berkelanjutan. Umumnya pembangunan merupakan suatu proses perubahan yang dilakukan secara sadar dan terencana melalui tahapan pembangunan. sehingga pembangunan Infrastruktur di desa dapat direncanakan, dilaksanakan dengan tujuan untuk memenuhi kepentingan masyarakat.

Kondisi Desa Tasokko Kecamatan Karossa merupakan Desa kedua terbesar setelah Desa Karossa, dimana Desa Tasokko memiliki 11 Dusun dengan luas wilayah 211,89 Km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk sebanyak 5072.000 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk dalam tiga tahun terakhir sebesar 25,73 tertahun yang sebagian besar aktivitas masyarakat bertumpu hidup dengan memanfaatkan sumber daya alam seperti pertanian padi, peternakan unggas dan perkebunan kakao. Terdapat 15 usaha pengilangan padi di Desa Tasokko yang sangat berkontribusi dalam mendukung perekonomian masyarakat Desa Tasokko (Sumber data : Kecamatan Karossa dalam angka tahun 2021).

Keberadaan infrastruktur fisik yang baik seperti jalan, jembatan, sarana telekomunikasi, sarana listrik, sarana irigasi dan sarana transportasi juga sering dikaitkan sebagai pemicu perkembangan pembangunan desa yang dapat berkontribusi langsung pada laju pembangunan desa, sebab ketersediaan infrastruktur memberikan kemudahan bagi setiap masyarakat dalam mencapai kesejahteraan suatu kawasan, namun tidak semua desa memiliki infrastruktur yang cukup dalam mendukung aktivitas masyarakat dalam berkegiatan di Desa Tasokko Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah.

Desa Tasokko saat ini memiliki infrastruktur yang dapat digunakan dan menunjang sarana prasarana masyarakat desa, diantaranya sarana pendidikan menjadi bagian yang sangat penting dalam menciptakan generasi-generasi yang memiliki potensi diri untuk menjadi masyarakat yang diharapkan dapat bersaing dimasa yang akan datang.

Terkait infrastruktur yang dimiliki Desa Tasokko Kecamatan Karossa tentunya diharapkan memiliki akses yang mendukung kemudahan dan kelancaran kegiatan masyarakat dalam menjalankan kesehariannya di Desa Tasokko Kecamatan Karossa. hal ini didasarkan pada manfaat dari keberadaan infrastruktur seperti halnya jalan yang dapat berperan sebagai sarana pembuka keterisolasian suatu wilayah dari luar Desa Tasokko Kecamatan Karossa untuk dapat masuk pada area terdapatnya unit-unit pelayanan yang disediakan pemerintah Kabupaten Mamuju Tengah melalui pemerintah Desa Tasokko Kecamatan Karossa, sehingga adanya infrastruktur ini, diharapkan berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat baik dalam bidang ekonomi, sosial maupun budaya.

Pembangunan infrastruktur sangat penting untuk lebih diperhatikan khususnya pada desa-desa yang masih sangat minim sarana dan prasarana infrastruktur. keunggulan yang dimiliki daerah pedesaan justru tidak serta merta menempatkan pedesaan dapat tumbuh dan berkembang sejajar dengan daerah perkotaan. Ada beberapa faktor menyebabkan Desa Tasokko Kecamatan Karossa sangat sulit untuk sejajar dengan Desa Karossa Kecamatan Karossa disebabkan oleh kualitas sumber daya manusia dan ketersediaan infrastruktur yang masih jauh lebih baik dari Desa Karossa dalam memberikan layanan secara optimal, terutama pada layanan kesehatan yang masih kurangnya tenaga dokter, perawat dan bidan dengan layanan masyarakat yang jauh lebih banyak jika dibandingkan dengan tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan di Desa Tasokko Kecamatan Karossa.

Selain infrastruktur bidang kesehatan, jumlah peribadatan juga masih tergolong kecil jika dibandingkan dengan jumlah kepadatan penduduk Desa Tasokko Kecamatan Karossa, namun saat ini pembangunan infrastruktur yang dilakukan masih mengalami kendala, saat ini pembangunan infrastruktur yang dilakukan di daerah pedesaan umumnya masih terkendala terbatasnya akses masyarakat pedesaan terhadap pengambilan kebijakan pembangunan yang akan dilakukan di desanya, hal ini disebabkan minimnya koordinasi atau hubungan antara pemerintah dengan masyarakat yang ada di Desa Tasokko Kecamatan Karossa terkait masalah pembangunan yang akan dilakukan.

Pemerintah Desa Tasokko Kecamatan Karossa memiliki peranan dalam upaya menciptakan dan mendorong pembangunan dengan cara menciptakan infrastruktur yang memberikan kemudahan akses bagi masyarakat di pedesaan, seperti pembangunan jalan desa, drenase, jembatan, tempat ibadah dan Infrastruktur lainnya yang tujuannya untuk digunakan oleh masyarakat. Infrastruktur desa dilakukan

melalui pesan-pesan pembangunan desa demi pengarahannya kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan desa dan penyaluran aspirasi masyarakat.

Untuk melaksanakan (implementasi) program/proyek pembangunan pedesaan diperlukan partisipasi masyarakat sebagai pencerminan dan terkandungnya semangat bersama, rasa kebersamaan, dan ketersediaan berkorban untuk keberhasilan yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat desa, Kepala Desa Tasokko Kecamatan Karossa sebagai orang yang terdepan dengan memiliki kewenangan untuk menggerakkan masyarakat sebagai administrator pembangunan bersifat peduli terhadap kondisi masyarakatnya dan pemerintahannya, pembangunan desa ini cakupannya sangat luas karena merupakan dasar dari sebuah pembangunan. Pembangunan desa ditujukan untuk sebuah peningkatan kualitas hidup dan kehidupan masyarakat desa. Keberadaan infrastruktur desa secara langsung digagas oleh pemerintah Desa Tasokko sejak periode pemerintahannya yang pertama mendapat amanah sebagai kepala Desa Tasokko Kecamatan Karossa.

Menurut Sukirno (2014:36) Ekonomi pembangunan merupakan bagian dari ilmu ekonomi yang khususnya mempelajari tentang kondisi perekonomian yang terjadi pada suatu daerah hingga negara. Menurut Ghozali, (2012:28) Masalah pokok dalam pembangunan daerah adalah terletak pada penekanan terhadap kebijakan-kebijakan pembangunan yang didasarkan pada kekhasan daerah yang bersangkutan (endogenous development) dengan menggunakan potensi sumber daya fisik secara lokal (daerah).

Menurut Hasbiulah, (2015:78) Penentuan sektor unggulan menjadi hal yang penting sebagai dasar perencanaan pembangunan daerah yang sesuai era otonomi daerah saat ini, dimana daerah memiliki kesempatan dan kewenangan untuk membuat kebijakan yang sesuai dengan potensi daerah demi mempercepat pembangunan ekonomi daerah untuk peningkatan kemakmuran masyarakat. Menurut Arsyad (2014:37), Ekonomi pembangunan adalah suatu proses yang menyebabkan pendapatan per kapita riil mengalami kenaikan dalam jangka panjang atau jika laju pembangunan lebih besar daripada laju pertumbuhan penduduk sehingga pendapatan per kapita riil meningkat pada hakekatnya kajian dalam ekonomi pembangunan dapat dimasukkan dalam dua golongan.

Berdasarkan pengertian terkait dengan ekonomi pertumbuhan, penulis dapat memberikan kesimpulan bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan perkembangan daerah pada setiap kegiatan dengan ditandainya kenaikan output barang atau jasa hingga berdampak secara langsung pada kenaikan pendapatan perkapita sehingga mampu memberikan dampak efek yang sangat besar terhadap pada bidang-bidang lain seperti terbukanya kesempatan kerja bagi setiap penduduk usia kerja dan akan terus meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta pada pendapatan nasional itu akan mampu terangkat naik sehingga dapat diperuntukan untuk dalam pembiayaan pembangunan infrastruktur pada suatu perekonomian.

### **Pembangunan Desa**

Dalam Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa pasal 78 ayat (1) Pembangunan desa bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana Desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.

Menurut Arsyad (2014:88-87) Pembangunan pedesaan dalam arti luas mencakup berbagai bidang kehidupan seperti ekonomi, sosial, budaya, politik dan keamanan yang menintegrasikan peran pemerintah dan masyarakat pengelolaannya dengan memanfaatkan sumberdaya pembangunan secara efektif guna peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat secara berkesinambungan. Pembangunan desa merupakan suatu strategi yang dirancang untuk meningkatkan kehidupan sosial ekonomi masyarakat tertentu. Pembangunan desa juga dapat dipandang sebagai suatu program pembangunan yang dilakukan secara berencana untuk meningkatkan produksi, pendapatan, dan kesejahteraan dalam arti peningkatan kualitas hidup dibidang pendidikan, kesehatan dan perumahan.

Menurut Kuncoro (2019:114) Pembangunan desa sesungguhnya merupakan upaya-upaya sadar dari masyarakat dan pemerintah baik dengan menggunakan sumberdaya yang bersumber dari desa, bantuan pemerintah maupun bantuan organisasi-organisasi untuk menciptakan perubahan-perubahan ke arah yang lebih baik. Pembangunan.Desa terdapat dua aspek penting yang menjadi objek pembangunan aspek fisik, yaitu pembangunan yang objek utamanya dalam aspek fisik (sarana, prasarana dan manusia) dipedesaan seperti jalan Desa, bangunan rumah, pemukiman, jembatan, bendungan, irigasi, sarana ibadah, pendidikan dan lain sebagainya.

Menurut Heppy (2021:49) Pembangunan dalam aspek fisik pembangunan yang objek utamanya aspek pembangunan dan peningkatan kemampuan, skill dan memberdayakan masyarakat didaerah pedesaan sebagai Warga Negara, seperti pendidikan dan pelatihan, pembinaan usaha ekonomi, kesehatan, spiritual dan sebagainya. Pembangunan dalam aspek seperti ini selanjutnya disebut sebagai pemberdayaan masyarakat desa menjadi proses penyelenggaraan pembangunan yang bertumpu pada beberapa elemen masyarakat serta peningkatan kemampuan masyarakat. pemberdayaan masyarakat juga adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial.

### **Pembangunan Infrastruktur Desa**

Infrastruktur adalah sebuah sistem fasilitas publik yang bersifat fundamental di tujukan kepada masyarakat/khalayak ramai untuk melayani dan memudahkan masyarakat. Menurut Sondang (2015:73) pembangunan infrastruktur merupakan suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang dilakukan secara terencana untuk membangun prasarana atau segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses pembangunan. Definisi ini mengimplikasikan adanya perbedaan lapisan dari stuktur yang ada, ibaratnya menyediakan support atau layanan (service). Dalam dunia fisik, terminologi infrastruktur kadang merujuk kepada keperluan-keperluan publik, seperti air, listrik, gas, pembuangan air, dan layanan telepon sedangkan menurut (Kuncoro 2019:20), Infrastruktur mengacu pada sistem fisik yang menyediakan transportasi, air, bangunan, dan fasilitas publik lain yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia secara ekonomi dan sosial. Pembangunan fisik adalah pembangunan yang dapat dirasakan angung oleh Masyarakat atau pembangunan yang tampak oleh mata misalnya berupa Infrastruktur, bangunan, fasilitas umum dan lainnya.

Menurut Sardiana (2014:37) “Infrastruktur memegang peranan penting sebagai salah satu roda penggerak pertumbuhan ekonomi dan pembangunan”. Keberadaan infrastruktur yang memadai sangat diperlukan. Sarana dan prasarana fisik, atau sering disebut dengan infrastruktur merupakan bagian yang sangat penting dalam sistem pelayanan masyarakat. Keberadaan infrastruktur yang baik memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang pemenuhan hak dasar masyarakat seperti pangan, sandang, papan, pendidikan dan kesehatan.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa infrastruktur merupakan modal yang sangat dibutuhkan masyarakat dalam mendukung kegiatan diberbagai bidang. Pembangunan infrastruktur yang berkualitas akan menciptakan kemakmuran masyarakat. Pembangunan infrastruktur desa diselenggarakan untuk kepentingan masyarakat. Dimana hasil pembangunan tersebut memang benar- benar harus dapat dirasakan oleh masyarakat desa sehingga pada akhirnya dapat berdampak terhadap perbaikan dan peningkatan taraf hidup masyarakat desa.

## **METODE**

### **Jenis Dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian yaitu jenis data kualitatif. Menurut Sugiyono (2015:23) data kualitatif merupakan jenis data kalimat-kalimat atau narasi dari hasil pengamatan yang dilakukan secara langsung melalui orang pertama sebagai sumber utama penelitian terkait pembangunan ekonomi dan Infrastruktur di Desa Tasokko Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitan ini merupakan data pengamatan secara langsung.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **Data Primer**

Menurut Sugiyono (2015:30) data primer merupakan bentuk data yang didapatkan secara langsung diberikan oleh penyaji data kepada peneliti sesuai dengan kebutuhan data dalam menunjang terwujudnya hasil penelitian yang diharapkan peneliti. Data primer dalam penelitian ini berupa data keadaan wilayah Desa Tasokko Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah terkait dengan peran pemerintah desa dalam pembangunan ekonomi dan Infrastruktur.

#### **Data Sekunder**

Menurut Sugiyono (2015:32) data sekunder merupakan data yang sifatnya tidak langsung diberikan kepada peneliti seperti dari sumber orang lain atau dalam bentuk dokumen. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa data dokumentasi terkait dengan peran pemerintah desa dalam pembangunan ekonomi dan Infrastruktur di Desa Tasokko Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah.

### **Metode Pengumpulan Data**

Observasi (pengamatan), atau pengamatan dilakukan guna melakukan pengumpulan terkait dengan pembangunan ekonomi dan Infrastruktur yang secara langsung peneliti melihat pada objek penelitian untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

Wawancara, dilakukan untuk mendapatkan informasi yang tidak didapatkan melalui pertanyaan yang diberikan kepada informan yang memberikan informasi terkait dengan pembangunan ekonomi dan Infrastruktur.

Dokumentasi, merupakan langkah penelitian dalam mencari hal-hal yang dapat mendukung terlaksananya penelitian dengan cara mempelajari hasil kajian data yang dimiliki kantor Desa Tasokko Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah.

Keabsahan Data, data dalam penelitian ini menggunakan cara sebagai berikut

Triangulasi Sumber, merupakan satu teknik dalam metode penelitian yang digunakan untuk menguji kredibilitas data. Penggunaannya dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, kemudian dideskripsikan, dikategorisasikan, berdasarkan pandangan yang sama yang berbeda dari data terkait dengan peran pemerintah desa dalam pembangunan ekonomi dan Infrastruktur. Data kemudian dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan;

Triangulasi Teknik, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan cara wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau angket. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan, untuk memastikan data dianggap benar; dan

Triangulasi Waktu, untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara memperoleh data pada saat narasumber tidak melaksanakan aktifitas yang penting, maka akan memberikan data yang lebih jelas sehingga lebih kredibel.

Berdasarkan penjelasan diatas terkait dengan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, penulis dapat memberikan kesimpulan bahwa pengumpulan data menjadi langkah penelitian yang memberikan arah pokok masalah yang akan diketajui kebenarannya sehingga memberikan implikasi yang bermanfaat dimasa yang akan datang.

### **Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Aktivitas analisis data dilakukan meliputi reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan/verifikasi (conclusion drawing).

#### **Reduksi Data (Data Reduction)**

Data yang ditemukan dan berjumlah banyak, berdasarkan strategi persaingan akan direduksi dengan cara merangkum, memilih hal-hal pokok, dan mencatatnya, kemudian dilampirkan. Analisis data digunakan peneliti yaitu mendeskripsikan peran pemerintah desa dalam pembangunan ekonomi dan Infrastruktur di Desa Tasokko Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah.

#### **Penyajian Data (Data Display)**

Penyajian dilakukan agar data semakin mudah untuk dipahami. Penyajian dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara, yaitu: pendeskripsian data pada hasil penelitian, data yang telah diklasifikasikan kemudian dideskripsikan berdasarkan masing-masing data temuan berupa peran pemerintah desa dalam pembangunan ekonomi dan Infrastruktur di Desa Tasokko Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah.

#### **Verifikasi (Verification)**

Verifikasi merupakan tahap menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel terkait dengan peran pemerintah desa dalam pembangunan ekonomi dan Infrastruktur di Desa Tasokko Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil penelitian ini diuraikan berdasarkan fokus pertanyaan yang diberikan kepada pemerintah Desa Tasokko, dalam kesempatan ini peneliti melakukan wawancara dengan bapak Taslim S selaku kepala Desa Tasokko bertindak sebagai informan kunci dan bapak Ayatullah selaku sekretaris

Desa Tasokko bertindak sebagai informan pendukung dalam penelitian ini, berikut pertanyaan dan jawaban yang didapatkan:

Bagaimana proses melakukan perencanaan kegiatan pembangunan Desa menggunakan dana Desa Tasokko

“Informan TS mengungkapkan bahwa setiap kegiatan yang akan dilakukan tentunya lewat perencanaan, kemudian rencana tersebut dirapatkan dengan masyarakat akan kebutuhan dan manfaat yang didapatkan jika dilakukan kegiatan itu, seperti waktu dilakukan pembangunan perbaikan salah satu sarana ibadah yang ada di Desa Tasokko, direncanakan akan dilakukan perbaikan menggunakan Dana Desa yang tersedia di Kas Desa, sehingga dibutuhkan pendapat dan persetujuan masyarakat”. (TS-14-03-2023).

Jawaban TS, juga ditambahkan oleh AY selaku sekretaris Desa Tasokko Kecamatan Karossa

“Informan AY menyatakan benar yang dikatakan bapak Desa, kami selaku aparat Desa sangat menjunjung musyawarah Desa dalam bentuk rapat mufakat Desa bersama dengan tokoh dan pemuka agama untuk mendengarkan saran dan pendapatnya terkait dengan upaya membangun Desa melalui perbaikan dan pembangunan infrastruktur dimana tujuannya untuk membangun perekonomian daerah dimulai dari Desa”. (AY-14-03-2023).

Dari dua jawaban informan TS dan AY terkait rencana pembangunan sarana atau infrastruktur dapat disimpulkan bahwa kegiatan-kegiatan dikerjakan selalu atas kesepakatan Kepala Desa dan masyarakat, sebelum melakukan pekerjaan, terutama pekerjaan pembangunan yang sumber pendanaannya dari dana Desa Tasokko Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah, sebab setiap program perencanaan pembangunan sesuai Desa dengan apa yang dibutuhkan masyarakat selalu diupayakan untuk tepat guna dalam memaksimalkan manfaat yang dirasakan masyarakat ahwa masing-masing dusun akan melakukan musyawarah tingkat dusun untuk menetapkan prioritas pembangunan. Bagaimana proses tim pelaksana dalam melaksanakan kegiatan penggunaan dana Desa Tasokko

“Informan TS mengungkapkan bahwa tim pelaksana akan dirapatkan dan ditunjuk oleh aparat Desa, biasanya bapak sekretaris Desa yang mengatur terkait dengan teknis pelaksanaan pembangunan, nanti saya selaku Kepala Desa yang melakukan control secara langsung tim kerja yang dibentuk oleh masyarakat, jika jenis pekerjaannya swadaya masyarakat, namun jika pekerjaan tersebut membutuhkan tenaga ahli, maka kita gunakan pekerja yang memiliki keahlian, seperti waktu melakukan pekerjaan saluran air dikerjakan oleh tukang batu yang asalnya diluar lingkungan Desa Tasokko”. (TS-14-03-2023).

Bagaimana pemerintah mewujudkan prinsip keterbukaan untuk pengeolaan dana Desa dalam pembangunan Desa Tasokko

“Informan TS mengungkapkan bahwa keterbukaan dana desa, di Desa Tasokko. Kita setiap awal dan akhir tahun tentunya sudah disediakan papan transparansi dana desa. Jadi apa yang sudah dilaksanakan pembangunannya di tahun sebelumnya di APBDes atau RPJM telah dicantumkan ke dalam papan informasi, sehingga masyarakat Desa Tasokko dapat melihat melalui papan tersebut, seperti apa yang akan dikerjakan dan pekerjaan yang telah terealisasi. Jadi masyarakat Desa Tasokko dapat melihat jumlah dana desa, jumlah alokasi dana desa, jumlah APBD 1, jumlah APBD 2, dan mungkin dari bantuan-bantuan dana lainnya. (TS-14-03-2023).

Apakah ada program Musrembangdes atau forum masyarakat untuk membahas alokasi dana Desa Tasokko

“Informan TS mengungkapkan bahwa “Iya, benar ada, jadi Musrenbangdes itu dilaksanakan dalam dua kali satu tahun, dimana kegiatan Musrenbangdes melibatkan lembaga masyarakat yang ada. Jadi, untuk mengakomodir semua itu tentunya pemerintah Desa Tasokko meminta masukan dari masyarakat yang nanti juga dituangkan atau dicantumkan dalam APBDes kita. Yaitu lembaga-lembaga juga ada Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, Tokoh Pemuda serta ibu-ibu kader PKK dan Kesehatan dari perwakilan dari masing-masing dusun itu

mengakomodir usulan dari masyarakat dan semua elemen masyarakat yang kita undang dan dilaksanakan di Aula kantor Desa Tasokko”. (TS-14-03-2023).

Bagaimana pemerintah Desa Tasokko mengkoordinir setiap masukan atau usulan dari peserta yang hadir di kegiatan Musyawarah Desa dalam proses penyusunan rencana penggunaan Alokasi Dana Desa untuk pembangunan infrastruktur Desa Tasokko

“Informan TS mengungkapkan bahwa tim pelaksana akan dirapatkan dan ditunjuk oleh aparat Desa, Prosesnya makanya melibatkan semua masyarakat dan lembaga, setelah itu ada tim yang akan menyusun dan mengakomodir usulan-usulan dari seluruh masyarakat, setelah itu baru tim perencana usulan memberikan susunan usulan ke Pemerintah Desa Tasokko sehingga meminta persetujuan oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Usulan usulan itu diambil skala prioritas, contoh jika pembangunan jalan dan jembatan yang menjadi skala prioritas adalah mana yang lebih baik dibangun terlebih dahulu untuk tahun yang akan datang.” (TS-14-03-2023).

Siapakah yang terlibat langsung dalam pelaksanaan dan pengawasan kegiatan pembangunan infrastruktur di Desa Tasokko

“Informan TS mengungkapkan bahwa Oh iya, yang terlibat langsung dalam pelaksanaan dan pengawasan ada aparat Desa seperti Kaur Perencanaan dan Kaur Kesejahteraan, tentunya itu adalah bagian dari desa yang Kaur Perencanaan itu merencanakan dan membuat RAB (Rancangan Anggaran Biaya) dan contoh gambar pembangunan yang akan dilakukan, kemudian pengawasan dilakukan oleh LPM, Badan Permusyawaratan Desa (BPD) sekarang juga ada pengawasan yang baru yaitu KPMD yaitu lembaga pengawasan dari desa, jika dari tingkat kabupaten yaitu Inspektorat, kami selalu dipantau dalam penggunaan dana Desa sehingga kegiatan-kegiatan yang kami kerjakan untuk kepentingan masyarakat Desa kami jalankan sebaik-baiknya”. (TS-14-03-2023).

Bagaimana partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan dengan alokasi dana Desa Tasokko

“Informan TS mengungkapkan partisipasi masyarakat di Desa Tasokko luar biasa, walaupun terdapat berbagai macam suku atau asal budaya masyarakat, namun selalu saling hidup berdampingan dan selalu mendukung rencana-rencana kerja pemerintah Desa dalam membangun Desa Tasokko lebih maju, makanya dengan adanya Musrenbangdes itu kita meminta masukan, saran dan kritik. Oleh karena itu semua yang kita kerjakan itu adalah berasal dari usulan masyarakat itu sendiri yang telah diakomodir dan disusun ke dalam APBDes sehingga dapat diambil skala prioritasnya untuk dimasukkan ke dalam Rencana Kerja Pembangunan (RKP) untuk kemudian direalisasikan”. (TS-14-03-2023).

Kendala apa saja yang kadang ditemui dalam pelaksanaan realisasi alokasi dana Desa dalam pembangunan ekonomi dan infrastruktur di Desa Tasokko

“Informan TS mengungkapkan dalam proses realisasi pembangunan tidak begitu ada kendala karena partisipasi masyarakat selama masih baik. Karena di Desa Tasokko masih mempunyai sifat gotong royong masih tetap diutamakan, jadi jika sifat gotong royong ini sudah tidak ada kemungkinan akan menjadi kendala utama. Dan juga kita memperkerjakan masyarakat yang masih dalam kategori miskin untuk dibayar sebagai aktor pembangunan agar mendapatkan hak dalam meningkatkan ekonomi yang bersumber dari dana desa”. (TS-14-03-2023).

Bagaimana peran pemerintah Desa dalam mendukung keterbukaan penyampaian informasi yang jelas kepada masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan ekonomi dan infrastruktur di Desa Tasokko

“Informan AY memberikan jawaban kegiatan-kegiatan yang didanai Alokasi Dana Desa itu sebagian besar digunakan untuk kegiatan pembanunan sarana Desa, seperti pembangunan sarana puskesmas pembantu (Pustu), perbaikan sarana ibadah dan beberapa kebutuhan kantor desa dalam menunjang aktivitas aparat desa dalam bekerja, seperti komputer, ATK dan alat elektronik lainnya. Prinsip keterbukaan informasi itu sendiri kita sudah melaksanakannya dengan cara mengkoordinasi setiap keluaran 1 (satu) bulan sekali”. (AY-14-03-2023).

Bagaimana pemerintah dalam melaksanakan prinsip transparansi terkait dengan laopran keuangan penggunaan dana desa dalam realisasi pembangunan ekonomi dan infrastruktur di Desa Tasokko

“Informan AY memberikan jawaban, oh iya’ laporan yang dibuat pemerintah desa kemudian setiap sebulan sekali mengadakan pertemuan kepala dusun seluruh wilayah Desa Tasokko, jadi melaksanakan prinsip transparansinya adalah disitu, dengan memberikan informasi seluruh pengeluaran dalam satu bulan rutin dan kegiatan-kegiatan yang dikerjakan harus tercatat dan mampu dipertanggungjawabkan oleh setiap kepala dusun yang mendapatkan operasional dana desa dalam membangun wilayahnya”. (AY-14-03-2023).

Hasil wawancara yang dilakukan bersama dengan bapak Taslim S selaku Kepala Desa Tasokko dan bapak Ayatullah sekretaris Desa Tasokko dapat disimpulkan bahwa kegiatan perencanaan pembangunan infrastruktur desa, masing-masing dusun akan diundang dalam kegiatan MusrenbangDes (Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa) dari kegiatan pertemuan itulah masing-masing Kepala Dusun mengusulkan permintaan agar mendapat prioritas dalam membangun wilayahnya melalui pembangunan ekonomi dan infrastruktur, sehingga program perencanaan pembangunan sesuai dengan apa yang dibutuhkan masyarakat.

Pertanyaan wawancara berikutnya fokus pertanyaan diberikan untuk masyarakat Desa Tasokko, dalam kesempatan ini peneliti melakukan wawancara dengan bapak Alimuddin, bapak Sumaali, bapak Ayub Karim, bapak Zainuddin bertindak sebagai informan tambahan dalam penelitian ini, berikut pertanyaan dan jawaban yang didapatkan:

Bagaimana pencapaian program pembangunan di Desa Tasokko, tolong jelaskan.

“Informan AL memberikan jawaban, selama ini tingkat pembangunan desa cukup baik’ apalagi dengan adanya dana desa yang digunakan pemerintah Desa Tasokko dalam membangun sarana desa, dan saat ini memang bapak Desa Tasokko benar-benar menjalankan perannya dalam memperhatikan pembangunan infrastruktur yang dianggap memiliki prioritas dalam pembangunan Desa Tasokko”. (AL-18-03-2023).

“Informan SU memberikan jawaban, tahap yang harus dilaksanakan sebelum melakukan perencanaan pembangunan dengan tinjauan kelapangan untuk mengetahui keadaan lingkungan masyarakat, sekaligus menjadi bahan pertimbangan atas usulan warga untuk memprioritaskan sarana prasarana penunjang yang dibutuhkan masyarakat, seperti halnya jalan pemukiman maupun jalan menuju sawah. Pemerintah dalam menyetujui usulan juga harus mempertimbangkan pembangunan tahun sebelumnya sebagai bahan evaluasi untuk lebih baik”. (SU-18-03-2023).

“Informan AK memberikan jawaban, perencanaan pembangunan sesuai aturan pusat dan Kabupaten serta juknis, dari itu diterapkan di Desa dalam Musrenbang Dusun (Musyawarah Perencanaan Pembangunan) tingkat Dusun kemudian MusrenbangDes (Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa), kemudian menjadi Rencana Kerja Pemerintah (RKP) hingga terbit Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDes), dalam APBDes ada proses yang harus dipertimbangkan melalui tahapan perencanaan dari bawah sampai muncul APBDes”. (AK-18-03-2023).

“Informan BZ memberikan jawaban, oh iya’ pembangunan sarana Desa turut jelas mekanisme alur perencanaan pembangunan, sesuai dengan aturan pemerintah Desa diterapkan, sehingga seluruh proses dapat berjalan dengan baik karena terstruktur dan sesuai dengan aturan, hal ini akan berdampak baik bagi kelangsungan proses pembangunan dan hasil yang maksimal di Desa Tasokko ini, tentunya disini ada peran pemerintah desa yang memang serius dalam memikirkan kemajuan desa”. (BZ-18-03-2023).

“Informan ZN memberikan jawaban, pertimbangan perencanaan diperlukan untuk mengembangkan strategi yang optimal dalam mencapai serangkaian tujuan yang diinginkan, setelah dipertimbangkan proses perencanaan ini akan menentukan tujuan yang akan dicapai dimasa yang akan datang serta menetapkan tahapan-tahapan yang dibutuhkan untuk mencapainya”. (ZN-18-03-2023).

Berdasarkan beberapa jawaban masyarakat terkait dengan pencapaian program pembangunan di Desa Tasokko dapat disimpulkan bahwa pengendalian pembangunan ekonomi dan infrastruktur di Desa Tasokko Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah mampu direalisasinya dengan memaksimalkan dana Desa, dimana penggunaan dana desa dapat digunakan dan dipertanggungjawabkan. Pemerintahan Desa Tasokko memiliki pengaturan penggunaan dana desa yang baik, sehingga mampu digunakan dalam pembangunan ekonomi dan infrastruktur Desa Tasokko Kecamatan Karossa, sehingga mampu mewujudkan perannya sebagai makhluk social yang mampu mengelola dirinya sendiri serta seluruh potensi yang terkandung di dalamnya menuju tercapainya kesejahteraan kehidupan masyarakat Desa Tasokko Kecamatan Karossa.

Kiat-kiat apa saja yang dilakukan pihak pemerintah Desa Tasokko dalam mendukung pembangunan Desa

“Informan AL memberikan jawaban, saya rasa kiat-kiat yang dilakukan tidak begitu ada, hanya saja bapak Desa Tasokko selalu memikirkan sarana mana yang tergolong penting untuk dibangun, dan satu hal yang penting yaitu meminta pertimbangan dari Badan Permusyawaratan Desa (BPD)”. (AL-18-03-2023).

“Informan SU memberikan jawaban, kejelasan informasi sangat diperlukan dalam mendukung dan menunjang keberhasilan sebuah pembangunan. dari kejelasan informasi ini sebuah program kerja dapat ditentukan bersama pemerintah desa dan masyarakat, aparatur Desa sudah memberikan informasi yang jelas tentang program-program kerja melalui musrembangDes dan informasi terkait rencana pembangunan sarana desa disampaikan secara langsung ke masyarakat”. (SU-18-03-2023).

“Informan AK memberikan jawaban, kebijakan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Desa, tentunya ada kerja sama yang baik antara Kepala Desa dengan masyarakat, sebab kunci keberhasilan pembangunan infrastruktur mendorong pembangunan desa”. (AK-18-03-2023).

“Informan BZ memberikan jawaban, pelaksanaan pembangunan Desa di Tasokko selalu diutamakan tetap melalui cara musyawarah desa dan kegiatan pembangunan atau aktor pembangunan mampu menggunakan menyerap tenaga kerja dari masyarakat desa setempat sehingga penghasilan dan peningkatan daya beli masyarakat desa terjaga dan kegiatan yang mendorong masyarakat produktif secara ekonomi”. (BZ-18-03-2023).

“Informan ZN memberikan jawaban, program Alokasi Dana Desa saat ini masih perlu terus disosialisasikan oleh Pemerintah Desa Tasokko kepada masyarakat yang belum mengetahui program ini. Agar program ini terus berjalan di Desa Tasokko, perlu adanya dukungan dari semua pihak yang terkait terutama para masyarakat”. (ZN-18-03-2023).

Berdasarkan beberapa jawaban masyarakat terkait dengan kiat-kiat yang dilakukan pihak pemerintah Desa Tasokko dalam mendukung pembangunan Desa dapat disimpulkan bahwa masih terdapat sekelompok masyarakat yang menginginkan keterbukaan informasi akan penggunaan dana Desa Tasokko dalam pembanguan ekonomi dan infastruktur, namun terdapat juga informan yang menyakinkan bahwa jalannya perencanaan pembanguan dengan menggunakan dana Desa telah optimal dilaksanakan oleh Kepala Desa dan Aparat Desa Tasokko, untuk lebih baik keterbukaan anggaran penggunaan dana desa dalam membangun sarana desa dalam mendukung pembangunan dan perekonomian masyarakat Desa Tasokko, tentunya diharapkan kekompakan masyarakat dalam mendukung program kerja pemerintah Desa Tasokko, dan harapanya pemerintah Desa Tasokko selalu memberikan transparansi penggunaan anggaran dana Desa.

Bagaimana tingkat pencapaian program layanan sarana prasarana dalam pembangunan Desa Tasokko

“Informan AL memberikan jawaban, Alokasi Dana Desa untuk Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur yang disampaikan pada saat musyawarah perencanaan pembangunan menurut kami itu sudah konsisten karena kami akan melaksanakan program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat dengan waktu yang sudah ditentukan disaat musyawarah perencanaan pembangunan yang dihadiri oleh para tokoh masyarakat Desa Tasokko”. (AL-18-03-2023).

“Informan SU memberikan jawaban, perintah yang diberikan sering berubah-ubah, maka dapat menimbulkan kebingungan bagi pelaksana di lapangan dalam menjalankan suatu kebijakan yang

berakibat juga terhadap masyarakat yang menjadi lebih bingung dan merasa dipersulit. Kebijakan yang dibuat oleh pemerintah harus konsisten atau tetap sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan, jangan sampai kebijakan yang dibuat oleh pemerintah menyimpang dari ketentuan dalam pelaksanaannya baik”. (SU-18-03-2023).

“Informan AK memberikan jawaban, pembangunan infrastruktur yang dilaksanakan oleh pihak aparat desa bulak kebanyakan masyarakat belum mengetahui tentang informasi kegiatan ini dan pelaksanaannya pun masih belum maksimal dikarenakan masih banyak jalan yang belum di perbaiki”. (AK-18-03-2023).

“Informan BZ memberikan jawaban, pembangunan infrastruktur masih belum terealisasi dengan baik mungkin karena terbatasnya fasilitas di desa bulak untuk membantu meringankan pekerjaan dalam pembangunan infrastruktur tersebut.. Adanya sumberdaya yang digunakan sebagai pendukung dalam pelaksanaan kebijakan sangat diperlukan guna mencapai tujuan yang diinginkan tanpa adanya sumberdaya sebuah kebijakan tidak akan bisa terimplementasikan”. (BZ-18-03-2023).

“Informan ZN memberikan jawaban, fasilitas sarana menjadi bagian terpenting yang mendukung terlaksananya pembangunan dengan mengoptimalkan alokasi dana desa. Pemanfaatan sumberdayanya pun cukup dimanfaatkan sebaik-baiknya dalam pelaksanaan kebijakan pembangunan sarana dalam rangka peningkatan perekonomian masyarakat Desa Tasokko, meski terkadang terjadi kendala-kendala, namun dengan kerja sama atas dasar gotong royong maka segala masalah yang ada akan terselesaikan dengan baik”. (ZN-18-03 2023).

Berdasarkan beberapa jawaban dari informan maka dapat disimpulkan bahwa terlaksananya kebijakan dan program-program yang dijalankan oleh pemerintah Desa Tasokko dalam rancangan pembangunan Desa dengan membangun sarana dan prasarana penunjang maupun fasilitas dalam mendorong perekonomian masyarakat tentunya selalu meningkatkan pembangunan infrastruktur yang belum sepenuhnya optimal, karena kegiatan pembangunan infrastruktur bagi masyarakat dapat dikatakan terpenuhi jika benar-benar mendapatkan manfaat dari pembangunan yang disediakan pemerintah desa untuk masyarakatnya, sebab proses implementasi kebijakan itu sendiri akan terhambat jika tidak ada fasilitas pembangunan yang langsung dirakan oleh masyarakat yang dapat menunjang dari pelaksanaan kebijakan tersebut, melihat dari kondisi fasilitas yang belum memadai maka aparat Desa Tasokko masyarakat lebih efektif dalam mengetahui kebutuhan-kebutuhan yang sifatnya prioritas untuk kepentingan orang banyak.

Program kerja apa saja yang dilakukan dalam mewujudkan program kerja pembangunan Desa Tasokko.

“Informan AL memberikan jawaban, program kerja Desa Tasokko dalam membangun sarana desa seperti pembangunan sarana jalan Desa, perbaikan sarana tempat ibadah dan layanan puskesmas pembantu (Pustu) paling banyak menggunakan dana desa, sehingga infrastruktur dapat dikatakan terwujud seutuhnya. berjalan sesuai tujuan dan rencana (AL-18-03-2023)

“Informan SU memberikan jawaban, program kerja dapat terwujud melalui program kerja pembangunan, tetapi itu juga didukung dengan sumber daya manusia dan anggaran yang mencukupi. program kerja dilakukan secara prioritas untuk dibenahi oleh Pemerintah Desa pada saat ini, maka tidak memungkinkan juga akan dapat terwujudnya atau tercapainya suatu Desa yang maju, mandiri dan sejahtera”. (SU-18-03-2023).

“Informan AK memberikan jawaban, Kepala Desa saat ini sebaiknya menempatkan kebijakan dan program menjadi prioritas utama, menempatkan aparat desa sebagai pelaksana bersama dengan masyarakat mendukung terlaksananya program kerja pembangunan Desa Tasokko serta memperhatikan keseimbangan daerah, agaman dan karakteristik perbedaan masyarakat dalam lingkungan Desa yang sama, sehingga pemerataan pembangunan dan perbaikan sarana tempat ibadah secara adil dan merata dibangun untuk kenyamanan masyarakat menjalankan rutinitas ibadahnya sesuai dengan keyakinan masing-masing”. (AK-18-03-2023).

“Informan BZ memberikan jawaban, program-programnya sudah sangat baik, aparat-aparatur pelaksana memahami secara menyeluruh mengenai isi dari kebijakan maupun program yang

dilaksanakan. Adapun aparat desa bulak memiliki pedoman yang digunakan sebagai acuan melaksanakan programnya”. (BZ-18-03-2023).

“Informan ZN memberikan jawaban, program kerja sesuai telah memperhatikan aspirasi masyarakat yang memenuhi sikap saling percaya dan terbuka karena masyarakat tidak dilibatkan langsung dalam proses penyelidikan masalah dan kebutuhan, sebagian melakukan proses penyelidikan tersebut dengan cara informal dimana hanya sebagian kecil perwakilan masyarakat saja yang dilibatkan dalam kegiatan”. (ZN-18-03-2023).

Berdasarkan beberapa jawaban masyarakat terkait dengan program kerja dilakukan dalam mewujudkan pembangunan Desa Tasokko dapat disimpulkan bahwa program kerja melalui pembangunan desa dilaksanakan secara menyeluruh dan terpadu sebagai bentuk kewajiban yang serasi dalam program kerja pemerintah Desa Tasokko bersama dengan masyarakat dimana pemerintah desa wajib memberikan suatu bimbingan, pengarahan, bantuan dan fasilitas yang diperlukan, sedangkan masyarakat memberikan partisipasinya dalam bentuk swakarsa dan swadaya, gotong royong masyarakat pada setiap pembangunan.

Pembangunan desa diarahkan dalam meningkatkan suatu taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat desa didasarkan kepada tugas dan kewajiban masyarakat desa secara keseluruhan, pembangunan desa dapat mengalokasikan sumber dana desa hal ini memiliki tujuan yaitu tujuan mencapai suatu pembangunan desa berkelanjutan yang diselenggarakan oleh pemerintah desa dan permusyawaratan desa. Berdasarkan beberapa jawaban masyarakat terkait dengan pencapaian program pembangunan di Desa Tasokko dapat disimpulkan bahwa pengendalian pembangunan ekonomi dan infrastruktur di Desa Tasokko Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah mampu direalisasinya dengan memaksimalkan dana Desa, dimana penggunaan dana desa dapat digunakan dan dipertanggungjawabkan. Pemerintahan Desa Tasokko memiliki pengaturan penggunaan dana desa yang baik, sehingga mampu digunakan dalam pembangunan ekonomi dan infrastruktur Desa Tasokko Kecamatan Karossa.

Peran pemerintah dalam meningkatkan pembangunan ekonomi dan infrastruktur di Desa Tasokko Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah, hasil wawancara yang dilakukan bersama dengan pemerintah Desa Tasokko dan masyarakat Desa Tasokko menunjukkan pemerintah desa sangat memiliki peran dalam pembangunan ekonomi dan infrastruktur di Desa Tasokko Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah, penggunaan dana desa dalam membangun sarana prasarana desa dioptimalkan, berikut data alokasi dana Desa Tasokko dalam pembangunan sebesar Rp 685.100.000,00. Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes), tentunya tidak lepas dari kemampuan pemerintah desa untuk mengelola APBDes sesuai kebutuhan. Pengelolaan APBDes ini dapat mendekatkan negara ke masyarakat dan sekaligus meningkatkan partisipasi masyarakat, yang akhirnya mendorong akuntabilitas, transparansi dan responsivitas pemerintah lokal. Tingkat akuntabilitas dalam mengelola APBDes dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban. Pembelanjaan keuangan yang dilakukan pemerintahan Desa Tasokko berdasarkan APBDes, dimana dalam APBDes berdasarkan RPJM yang telah disusun bersama sesuai dengan musyawarah mufakat.

## **SIMPULAN**

Infrastruktur memegang peranan penting sebagai salah satu roda penggerak pertumbuhan ekonomi dan pembangunan. Pembangunan infrastruktur di Desa Tasokko Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah sebagai sebuah pelayanan yang diberikan kepada masyarakat. Keberadaan infrastruktur yang memadai sangat diperlukan seperti halnya infrastruktur jalan dan jembatan, rumah ibadah, layanan kesehatan dan keamanan dapat membuat laju pertumbuhan ekonomi masyarakat. Pembangunan infrastruktur Desa Tasokko lebih mengoptimalkan alokasi dana desa sebagai anggaran yang baik untuk mewujudkan pembangunan infrastruktur dengan skala prioritas sesuai kebutuhan mendesak masyarakat yang perencanaannya dibahas dalam kegiatan musyawarah perencanaan pembangunan desa (MusrenbangDes) dalam membahas Rencana Kerja Pemerintah (RKP) hingga terbit Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDes).

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad Lincoln, (2014). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Penerbit UPP STIM YKPN
- Dewi Sarah Simbolon, (2019). Kebijakan Pembangunan Desa Melalui Pembangunan Infrastruktur Transportasi Dalam Upaya Pemerataan Pembangunan Di Desa Plesungan Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro. *GEMA PUBLICA: Jurnal Manajemen dan Kebijakan Publik*, 3 (2), 85-9
- Heppy Sondakh (2021). Evaluasi Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan di Desa Wonokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman (Evaluation of Rural Infrastructure Development Program in Wonokerto Village, Turi District, Sleman Regency). *Jurnal perencanaan wilayah dan kota*, 25(2)
- Kulia Tatik Rohmah, (2021). Evaluasi Program Pembangunan Infrastruktur di Desa Sidorejo Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara. *Journal Administrasi Negara*, 3, 549-563.
- Kuncoro, Sutrisna, I. W. (2019). Eksistensi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Pembangunan Ekonomi Di Desa. *Jurnal Ilmiah Cakrawarti*, 3(2), 8-15.
- Purwono, (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Kota Pekanbaru. *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan*. No.4.
- Rahardjo, (2013). *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Sardiana, (2014). Kajian Investasi, Pengeluaran Pemerintah, Tenaga Kerja Dan Keterbukaan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Propinsi Jawa Tengah. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi* , Vol. 21, No. 1.
- Sjafrizal, Rimawan, M., & Aryani, F. (2016). Pengaruh alokasi dana desa terhadap pertumbuhan ekonomi, indeks pembangunan manusia serta kemiskinan di Kabupaten Bima. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 9(3), 287-295.
- Sondang, Atmojo, M. E., Fridayani, H. D., Kasiwi, A. N., & Pratama, M. A. (2015). Efektivitas dana desa untuk pengembangan potensi ekonomi berbasis partisipasi masyarakat di Desa Bangunjiwo. *ARISTO*, 5(1), 126-140.
- Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Suharjo, (2019). Pengaruh Disparitas Pendapatan, Jumlah Penduduk Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Tengah Tahun 1984-2009. *Economics Development Analysis Journal*, Vol.1, No.1
- Sujadmiko, (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Asean Member Countries Pada Tahun 2011-2016 . *Jurnal Jibeka* , Vol 15 No 3
- Sukirno, (2014). *Makro Ekonomi Modern Teori Pengantar*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada
- Vina Maria Ompusunggu, (2020) Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat di Desa Semangat Gunung, Kabupaten Karo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(2).
- Wahyuni, Bustami, E. (2015). Analisis Dampak Pemekaran Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur Di Desa Sungai Bendung Air Kecamatan Kayu Aro. *Jurnal Administrasi Nusantara*, 1(2), 1-15.
- Undang-undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa bahwa Pembangunan Desa meliputi tahap perencanaan, Pelaksanaan, dan Pengawasan
- Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa pasal 78 ayat (1) Pembangunan desa bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah, mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 72 Tahun 2005 tentang desa

<http://repository.uir.ac.id>. Akses tanggal 20 bulan September tahun 2022

<https://mamujukab.bps.go.id>. Akses tanggal 20 bulan September tahun 2022

<https://eprints.uny.ac.id>. Akses tanggal 20 bulan September tahun 2022

<http://repository.unimus.ac.id>. Akses tanggal 20 bulan September tahun 2023

<http://repository.untag-sby.ac.id>. Akses tanggal 20 bulan September 2023